

ABSTRAK

Ahmad Kamil Ihsani

Analisis Penerapan Labelisasi dan Sertifikasi Halal Terhadap Perkembangan Pelaku usaha (UMKM) kuliner di Kota Bandung

UMKM merupakan satu badan usaha yang dikelola secara mandiri yang terbagi menjadi dua kelompok *Mikro, Kecil Menengah* dalam perjalanan panjang roda perekonomian di Indonesia UMKM saat ini di tinjau dari berbagai wilayah luas di Indonesia Terlebih terfokus peneliti pada Kota Bandung ini sangat berkembang sekali, pada perkembangan omset usahanya di tinjau cukup tinggi sekali untuk mendapatkan keuntungan pada periode tertentu, namun pada perkembangannya UMKM ini sangat minim kesadaran sekali dalam melabelisasi dan Sertifikasi Halalkan usahanya, karena seiring perkembangan ekonomi di dunia, para konsumen dunia terlebih di Indonesia ini di dominasikan oleh penduduk ber agama Islam, tak menutup kemungkinan dengan pola perilaku konsumen yang baik pun meski tak beragama Islam selalu memilih makanan sehat yang terhindar dari unsur yang membahayakan kesehatan diri.

Penelitian ini bertujuan agar para Pelaku Usaha UMKM dan konsumen selalu menjami kualitas barang yang di produksi serta pandai memilih bahan makanan dan minuman yang Halal serta baik untuk dikonsumsi dipakai dan dimanfaatkan, berkembangnya wirausaha di Indonesia sangat membantu perekonomian secara Global maupun perkembangan ekonomi dia tiap tiap daerah, namun menjadi Program yang belum tuntas untuk menggarap perkembangan Industry Halal, Ekowisata Halal, Halal Tourism dan Cerdas dalam memahami Perkembangan prosedur Labelisasi dan Sertifikasi Halal di Indonesia, umumnya di Kota – kota maju dan khususnya di Kota Bandung.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Metode *Deskriptif Kualitatif* atau bisa di sebut *Field Research* yang mengandalkan bahan penelitian menggunakan hasil penliti terdahulu serta didasari kenyataan di lapangan, dan di bantu dengan Data – data yang sudah final dari tiap tiap Instansi terkait pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kesulitan serta hambatan para pelaku usaha untuk mengikuti prosedur Labelisasi dan Sertifikasi Halal pada produknya yakni adalah kurangnya kesadaran diri, fasilitas pemerintah yang belum maksimal memadai, serta proses Uji lab Sertifikasi yang terbilang masih rumit untuk di pahami, karenanya penelitian ini dibuat agar dari berbagai pihak yang menjadikan penelitian acuan ini selalu mengUpdate perkembangan – perkembangan pelaku usaha (UMKM) kuliner di tiap daerah, kota maupun internasional setelah melakukan atau menjalani proses Labeliasi dan Sertifikasi Halal pada produk – produk kuliner yang dihasilkannya, terlebih dari sisi konsumen